

—BAB IV

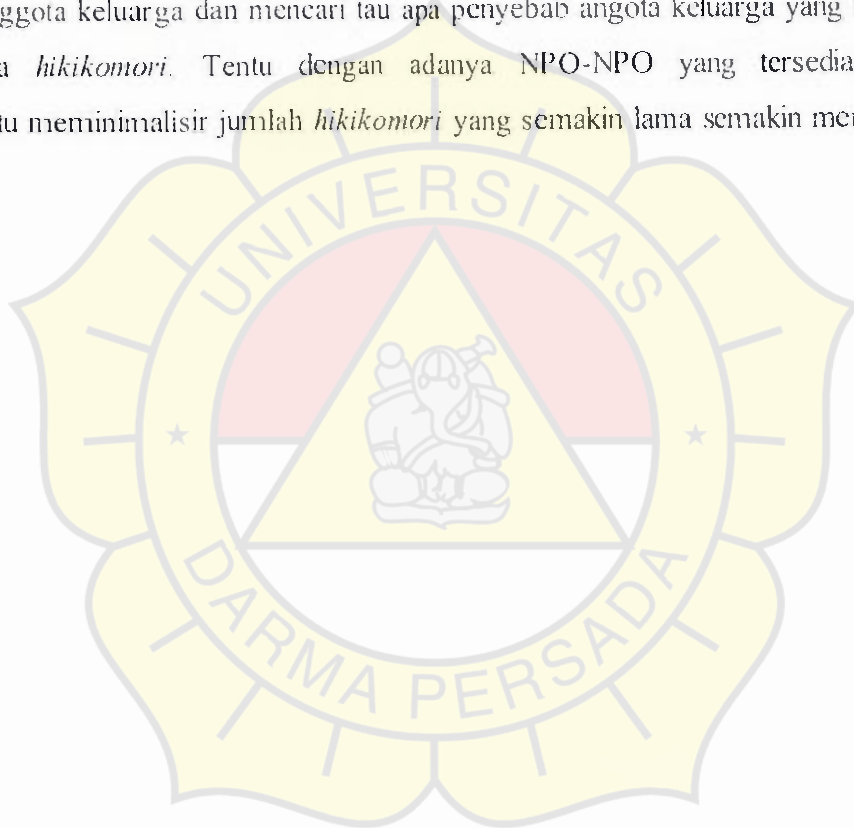
KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa terjadinya *hikikomori* dapat di faktori dari faktor keluarga, faktor ekonomi, dunia sekolah, dunia kerja, lingkungan masyarakat dan faktor teknologi. Tetapi keluarga adalah faktor yang sangat kuat menjadikan seseorang menderita *hikikomori*. Banyaknya tuntutan dari ibu dan keluarga, seperti mendesak mendapat nilai bagus di sekolah, mendapat pekerjaan yang bagus, menjadikan seseorang stres dan lama kelamaan menjadikan seseorang mengambil jalan pintas untuk mengasingkan diri atau bisa juga disebut *hikikomori*. Hubungan komunikasi yang kurang baik antara keluarga, teman dan masyarakat luas juga menjadi faktor kuat seseorang menjadi *hikikomori*. Mereka mengambil keputusan untuk menjadi *hikikomori* karena mereka merasa terancam, takut, tidak kuat menanggung beban atau tuntutan dan stres. Kegiatan yang dilakukan selama mengisolasi diri mereka adalah hanya menonton televisi, bermain *video game*, *playstation*, membaca komik, makan dan hal-hal lainnya hanya dilakukan di dalam kamar.

Selain itu ada beberapa rehabilitasi yang dapat di lakukan untuk kesembuhan pelaku *hikikomori*. Di mulai dari keluarga, keluarga dapat memberikan perhatian yang lebih dan khusus pada penderita, secara pelan-pelan diajak untuk berbicara dan diajak berjalan-jalan keluar rumah. Keluarga penderita pun jangan menyembunyikan keberadaan anak atau keluarganya yang menderita *hikikomori* kepada publik, karena itu akan membuat mereka merasa bahwa diri mereka tidak diinginkan. Dari teman-teman, teman-teman penderita *hikikomori* bisa sering bermain kerumah penderita dan bercengkrama bersama dan melakukan hal yang menyenangkan. Dari masyarakat, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, hal pertama yang harus dilakukan adalah

membuang pikiran negatif pada penderita dan memperlakukan mereka sama seperti orang-orang normal lainnya.

Jika dengan beberapa cara rehabilitasi di atas tidak juga berhasil maka disarankan untuk pergi ke *non profit organization* atau di singkat NPO. Di Jepang sudah banyak tersedia NPO. Dari masing-masing NPO memiliki cara yang berbeda-beda, yaitu ada yang menggunakan cara penyewaan saudara perempuan atau laki-laki dan perempuan atau di sebut juga *rental sister or brother*, ada yang dengan menggunakan cara datang konsultasi kerumah untuk melatih cara berkomunikasi antara anggota keluarga dan mencari tau apa penyebab anggota keluarga yang lain bisa menderita *hikikomori*. Tentu dengan adanya NPO-NPO yang tersedia sangat membantu meminimalisir jumlah *hikikomori* yang semakin lama semakin meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

Dziesinki, Michael. 2003. *Hikikomori : Investigation Into The Penomenon of Acute Social Withdrawal in Contemporary Japan*. Honolulu, Hawaii.

Horiguchi, Sachiko. 2011. *Socially Withdrawal Youth and The Japanese Family, Canada :Routledge*.

Santrok, John. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)* Edisi enam.

Tamaki, Saito. 2013. *Social Withdrawal Adolescence Without End*. Trans. Jeffrey Angles. Minneapolis :University of Minnesota Press.

Jurnal:

Ballas, Paul. 2011. *Hikikomori Disorder: Could Complicate Japan Quake Recovery*. [http:// www.japantoday.com/category/commentary/view/hikikomori-dis order-could-complicate-japan-quake-recovery](http://www.japantoday.com/category/commentary/view/hikikomori-disorder-could-complicate-japan-quake-recovery). (diakses pada 17 Mei 2015)

Hikikomori bagiantiga. 2014. <http://www.diemazitality.wordpress.co> (diakses pada 03 Agustus 2015)

Hoffman, Michael. 9 Oktober 2011. Nonprofit In Japan Help 'shut-ins' Get out Into The Open [http://www.japanimes.co.jp/news/2011/10/09/news/nonprofits-in-japan-help-shut-ins-get-out-into-the-open/#. Uq.d0vNIW00g](http://www.japanimes.co.jp/news/2011/10/09/news/nonprofits-in-japan-help-shut-ins-get-out-into-the-open/#.Uq.d0vNIW00g). (diakses pada 20 Juni 2015)

NonProfit Organization.

2012, <http://www.nonprofitjapan.home.igc.org/npo/npotax.html> (diakses pada 21 juli 2015)

NPO *Future Dream Achievement (FDA) Helping Japan's hikikomori*. <http://www.isinetworkwide.typepad.com/watanabe> 2015/02/ [helping-japan-s-hikikomori/our-three-stage-plan-to-move-from-social-withdrawal-to-social-succes.html](http://www.isinetworkwide.typepad.com/watanabe/2015/02/helping-japan-s-hikikomori-our-three-stage-plan-to-move-from-social-withdrawal-to-social-succes.html)(diakses pada 14 april 2015)

Sumber Internet:

NPO *hikikomori-Hellowork*. <http://www.hikikomori-hellowork.net/> (diakses pada 24 maret 2015)

NPO Kanagawa http://www.pref.kanagawa.jp/osirase/02/0230/ijgyou/supp_ort/hikikomoriindex.html(diakses pada 14 april 2015)

NPO *Mental Communication research (NPO mCR)*. <http://www.v.MCR-NPO.com/>(diakses pada 14 april 2015)

The Japan Association of Charitable Organizations Data Book 2012. <http://www.kohokyo.or.jp/english/source/data%20book2012.PDF>. (diakses pada 7 Juni 2015)

The Japan Journal, 2006. <http://www.TheJapanjournal.hikikomori/2006>. (diakses pada tanggal 13 April 2015)